

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN



Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk
Posisi Laporan : Triwulan I 2024 (Jan - Mar)

(dalam juta Rp)

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 Hari		63 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		-	-		-
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		8,241,375		7,293,952
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		-	-		-
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	-	-		-
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	33,827	1,691		1,460
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	7,425,410	742,541		731,535
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-		-
	a. Simpanan operasional	5,666,166	283,308		243,084
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat <i>non-operasional</i>	10,733,147	4,293,259		4,331,723
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	-	-		-
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-		-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-		-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-		-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-		-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-		-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-		-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	194,597	194,597		785,107
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			5,515,396		6,092,908
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		-	-		-
7	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-		-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	-	-		-
9	Arus kas masuk lainnya	379,055	189,527		32,050
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		379,055	189,527		32,050
TOTAL ADJUSTED VALUE		-	189,527		32,050
TOTAL HQLA			8,241,375		7,293,952
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)			5,325,869		6,060,858
LCR (%)			154.74%		120.35%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan I 2024 (Januari s/d Maret 2024)

Analisa Secara Individual

Rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) triwulan I 2024 (Januari s/d Maret 2024) Bank JTrust Indonesia sebesar 154,74% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan I 2024 (Januari s/d Maret 2024) sebesar 154,74% mengalami peningkatan sebesar 34,40% dibandingkan dengan rasio (LCR) triwulan IV 2023 (Oktober s/d Desember 2023) sebesar 120,35%. Peningkatan rasio LCR tersebut disebabkan oleh peningkatan rata – rata HQLA sebesar Rp 947,42 miliar diikuti dengan penurunan rata – rata *Net Cash Outflows* sebesar Rp 734,98 miliar.

Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi.

Konsentrasi sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas.

Bank JTrust Indonesia telah menerapkan Kualitas Manajemen Risiko dengan baik yang meliputi organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi risiko likuiditas dan perencanaan darurat likuiditas yang sesuai dengan karakteristik Bank serta telah sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku.